

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT KALBE FARMA
TBK PERIODE 2022 - 2025**

I Kadek Arimatea Wirasatya¹

arisurya150@gmail.com¹

Christimulia Purnama Trimurti^{2*}

christimuliapurnama@undhirabali.ac.id²

Gusti Ngurah Joko Adinegara³

jokoadinegara@undhirabali.ac.id

^{1,2,3}Universitas Dhyana Pura

ABSTRACT

This study aimed to analysed the effect of the liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, and profitability ratio on the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk for the 2022–2025 period, both partially and simultaneously. This study was motivated by the importance of financial performance as an indicator for assessing the effectiveness of corporate resource management, as well as serving as a basis for decision-making by investors and management. The literature review employed Signalling Theory, which explains that financial information conveyed through financial statements serves as a signal for investors in assessing a company's condition and prospects. This study utilized a quantitative approach with secondary data in the form of the annual financial statements of PT Kalbe Farma Tbk for the 2022–2025 period. The data analysis techniques employed included classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, t-test, and F-test. The results indicated that, partially, the liquidity ratio exerted a significant effect on financial performance with a t-count of -4.108 and a Sig. value of 0.005; the solvency ratio had a significant effect with a t-count of -3.128 and a Sig. value of 0.017; the activity ratio had a significant effect with a t-count of 3.138 and a Sig. value of 0.016; and the profitability ratio had a significant effect with a t-count of -3.616 and a Sig. value of 0.009. Simultaneously, the four variables exerted a significant effect on financial performance with an F-count of 17.226 and a Sig. value of 0.001. They were able to explain 90.8% of the variance in financial performance ($R^2 = 0.908$), while the remaining 9.2% was influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan sebagai indikator dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor dan manajemen. Kajian pustaka menggunakan Teori Sinyal (Signaling Theory) yang menjelaskan bahwa informasi keuangan yang disampaikan melalui laporan keuangan merupakan sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung = -4,108 dan Sig. = 0,005, rasio solvabilitas berpengaruh signifikan dengan t hitung = -3,128 dan Sig. = 0,017, rasio aktivitas berpengaruh signifikan dengan t hitung = 3,138 dan Sig. = 0,016, serta rasio profitabilitas berpengaruh signifikan dengan t hitung = -3,616 dan Sig. = 0,009. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F hitung = 17,226, Sig. = 0,001, dan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 90,8% ($R^2 = 0,908$), sedangkan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha. Kinerja keuangan dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan yang memberikan informasi

mengenai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Keempat rasio tersebut dapat memberikan gambaran mengenai

kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban, mengelola aset, serta menghasilkan laba.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri farmasi Indonesia. Sebagai perusahaan yang menghadapi persaingan dan dinamika pasar, kondisi keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam mempertahankan kinerja dan kepercayaan investor. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, rasio aktivitas mengukur efektivitas penggunaan aset, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Kasmir, 2021). Dengan demikian, keempat rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang belum konsisten mengenai hubungan rasio keuangan dengan kinerja perusahaan. Al Rahman dan Suselo (2022) menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi. Sementara itu, Lazuardi et al.

(2022) serta Wijayanti dan Warasto (2025) menggunakan pendekatan deskriptif melalui analisis rasio. Aden dan Idayati (2023) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil berbeda ditunjukkan Ramadona (2025), yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan aktivitas tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang dapat disebabkan oleh perbedaan objek, periode penelitian, metode analisis, dan variabel yang digunakan. Selain itu, penurunan harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya tekanan terhadap kinerja pasar perusahaan. Kondisi tersebut menjadi perhatian karena kinerja keuangan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas menjadi penting untuk mengetahui faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian

terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen dalam mengevaluasi kondisi keuangan, bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian sejenis. Selain rasio keuangan, kondisi kinerja perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Pengelolaan aset lancar, kewajiban, maupun aset produktif perlu dilakukan secara seimbang agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Rasio likuiditas yang terlalu tinggi, misalnya, dapat menunjukkan besarnya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal, sedangkan tingkat likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal sesuai dengan kebutuhan operasionalnya.

Di sisi lain, rasio solvabilitas memberikan gambaran mengenai seberapa besar perusahaan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari utang. Penggunaan utang yang dikelola secara tepat dapat mendukung kegiatan investasi dan pengembangan usaha, tetapi penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban dan risiko keuangan perusahaan. Rasio aktivitas juga menjadi penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Semakin efektif aset digunakan, semakin besar peluang perusahaan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Sementara itu, rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki dan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan.

Bagi PT Kalbe Farma Tbk, pengelolaan keempat rasio tersebut menjadi semakin penting karena perusahaan beroperasi dalam industri farmasi yang membutuhkan pengelolaan aset, modal, persediaan, dan biaya operasional secara efektif. Dengan demikian, analisis terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas diharapkan dapat

memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode 2022–2025 serta menjadi dasar dalam mengevaluasi perubahan kondisi keuangan perusahaan. Selain menjadi indikator kondisi internal perusahaan, kinerja keuangan juga memiliki keterkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif serta menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebaliknya, perubahan atau penurunan kinerja keuangan dapat menjadi indikasi adanya permasalahan dalam pengelolaan aset, kewajiban, maupun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan secara berkala diperlukan agar perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangannya dan menentukan langkah yang tepat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

PT Kalbe Farma Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri farmasi memiliki kegiatan usaha yang berkaitan dengan produksi

dan distribusi berbagai produk kesehatan. Karakteristik industri tersebut menyebabkan perusahaan perlu memiliki pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam mengatur aset, kewajiban, persediaan, serta sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasional. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat likuiditas, mengendalikan solvabilitas, meningkatkan efektivitas penggunaan aset, dan menghasilkan laba menjadi bagian penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Kondisi tersebut menjadikan rasio keuangan relevan digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Periode 2022–2025 juga menjadi periode yang menarik untuk dikaji karena dapat memberikan gambaran mengenai perubahan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis pada beberapa periode memungkinkan peneliti melihat kecenderungan perubahan rasio keuangan dan hubungannya dengan kinerja perusahaan secara lebih menyeluruh. Dengan membandingkan perkembangan masing-masing rasio, dapat diketahui apakah perubahan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas memiliki keterkaitan dengan perubahan kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk menjadi penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara rasio keuangan dengan kinerja perusahaan. Hasil penelitian selanjutnya dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dalam menentukan kebijakan keuangan serta menjadi informasi tambahan bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2022–2025. Data diperoleh melalui metode dokumentasi dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan, serta dilengkapi dengan berbagai literatur seperti buku dan jurnal ilmiah yang relevan.

Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, analisis korelasi, pengujian hipotesis, dan

koefisien determinasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data melalui nilai rata-rata, minimum, dan maksimum dari setiap variabel penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi, yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan yang diperlukan sehingga hasil analisis dapat digunakan secara tepat.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya, uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada Kinerja Keuangan. Nilai R^2 yang semakin mendekati satu menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
Likuiditas	12	88,00	380,00	232,5000	100,99550
Solvabilitas	12	167,00	2415,00	1342,3333	856,73061
Aktivitas	16	106,00	719,00	343,2500	252,87190
Profitabilitas	12	102,00	1531,00	1106,1667	365,62147
Kinerja Keuangan	16	129,00	1215,00	872,2500	448,12580
Valid N (listwise)	12				

Statistik Likuiditas memiliki sebaran data yang relatif homogen, dengan nilai rata-rata 232,50 dan standar deviasi 100,99. Sementara itu, variabel Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan memiliki sebaran data yang lebih luas dan cenderung heterogen, yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang cukup besar. Kondisi ini mengindikasikan adanya variasi antarperiode penelitian dalam tingkat likuiditas, struktur solvabilitas, efisiensi aktivitas, kemampuan menghasilkan laba, serta kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N			12
Asymp. Sig. (2-tailed)			.218
			.122 ^a
Varabel	Tolerance	VIF	Sig.
Rasio Likuiditas	0,133	7,541	0,05
Rasio Solvabilitas	0,327	3,058	0,17
Rasio Aktivitas	0,089	11,255	0,16
Rasio Profitabilitas	0,715	1,399	0,09

Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,122, yang lebih besar dari 0,05 (0,122 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Pada uji multikolinearitas, nilai *tolerance* variabel Rasio Likuiditas sebesar 0,133, Rasio Solvabilitas sebesar 0,327, Rasio Aktivitas sebesar 0,089, dan Rasio Profitabilitas sebesar 0,715. Sementara itu, nilai VIF masing-masing sebesar 7,541; 3,058; 11,255; dan 1,399. Berdasarkan kriteria umum, Rasio Aktivitas menunjukkan gejala multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* di bawah 0,10 dan VIF di atas 10. Sementara itu, variabel lainnya tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi Rasio Likuiditas sebesar 0,05, Rasio Solvabilitas 0,17, Rasio Aktivitas 0,16, dan Rasio Profitabilitas 0,09. Berdasarkan kriteria nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Namun, Rasio

Likuiditas berada tepat pada batas 0,05 dan Rasio Profitabilitas memiliki nilai 0,09 yang sebenarnya lebih besar dari 0,05, sehingga keduanya tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas berdasarkan kriteria tersebut.

2. Hasil Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2022–2025

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025. Hasil uji parsial menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, sedangkan secara simultan diperoleh nilai signifikansi 0,001 < 0,05.

Tabel 3. Rangkuman Analisis Koefisien Korelasi Parsial, Berganda, Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi (R^2), Uji t, dan Uji F

Variabel	Koefisien Regresi		Correlations			T	Sig
	B	Std. Error	Zero-order	Partial	Part		
Rasio Likuiditas	-1,674	,408	-0,675	-0,841	-0,472	-4,108	0,005
Rasio Solvabilitas	-0,207	,066	-0,288	-0,764	-0,359	-3,128	0,017
Rasio Aktivitas	1,103	,351	-0,405	0,765	0,360	3,138	0,016
Rasio Profitabilitas	-0,342	,095	-0,697	-0,807	-0,415	-3,616	0,009
R (berganda)	0,952 ^a						
R kuadrat (R^2)	0,908						
Constant (g)	1454,205						
T tabel	1,894						
F hitung	17,226						
F table	4,12						
Sig. F	0,001 ^b						

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05.

Hasil analisis koefisien korelasi parsial menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas memiliki hubungan negatif dengan Kinerja Keuangan dengan nilai korelasi parsial sebesar -0,841. Rasio Solvabilitas juga memiliki hubungan negatif sebesar -0,764, sedangkan Rasio Aktivitas memiliki hubungan positif sebesar 0,765, dan Rasio Profitabilitas memiliki hubungan negatif sebesar -

0,807. Berdasarkan nilai tersebut, Rasio Likuiditas memiliki hubungan parsial paling kuat dengan Kinerja Keuangan. Sementara itu, nilai R (korelasi berganda) sebesar 0,952 menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Kinerja Keuangan.

Model regresi linear berganda yang diperoleh dapat dituliskan sebagai $Y = 1454,205 - 1,674X_1 - 0,207X_2 + 1,103X_3 - 0,342X_4$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas memiliki arah hubungan negatif terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Rasio Aktivitas memiliki arah hubungan positif. Dengan demikian, perubahan pada masing-masing rasio akan memengaruhi Kinerja Keuangan dengan arah sesuai koefisien regresinya.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,908 atau 90,8%, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,855 atau 85,5%. Hal ini berarti bahwa sebesar 85,5% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas, sedangkan

14,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil uji t menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai $|t \text{ hitung}|$ lebih besar daripada t tabel sebesar 1,894. Rasio Likuiditas memiliki t hitung sebesar -4,108 dengan signifikansi 0,005, Rasio Solvabilitas sebesar -3,128 dengan signifikansi 0,017, Rasio Aktivitas sebesar 3,138 dengan signifikansi 0,016, dan Rasio Profitabilitas sebesar -3,616 dengan signifikansi 0,009. Karena seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 17,226, lebih besar daripada F tabel sebesar 4,12, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas merupakan faktor yang berpengaruh

terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025. Dari keempat variabel tersebut, Rasio Likuiditas memiliki hubungan parsial paling kuat berdasarkan nilai korelasi parsial, sedangkan secara bersama-sama keempat variabel mampu menjelaskan sebagian besar variasi Kinerja Keuangan perusahaan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini secara empiris menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar -4,108 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar -1,674 menunjukkan bahwa peningkatan Rasio Likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan Kinerja Keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu meningkatkan kinerja apabila aset lancar belum dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasnarika, Afriyadi, dan Rahma (2025) yang menunjukkan adanya pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil tersebut berbeda

dengan penelitian Al Rahman dan Suselo (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya, Rasio Solvabilitas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Hasil uji *t* menunjukkan nilai *t hitung* sebesar -3,128 dengan signifikansi $0,017 < 0,05$, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,207. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat solvabilitas yang mencerminkan penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan cenderung diikuti penurunan kinerja keuangan. Semakin besar beban kewajiban yang harus ditanggung, semakin besar pula risiko yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Al Rahman dan Suselo (2022) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai *t hitung* sebesar 3,138

dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 1,103. Artinya, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menunjang kegiatan operasional, semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Pengelolaan aset yang efisien memungkinkan perusahaan meningkatkan efektivitas kegiatan operasionalnya sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Al Rahman dan Suselo (2022) yang menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Ervan Ramadona dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio Profitabilitas juga terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Hasil uji *t* memperoleh nilai *t* hitung sebesar -3,616 dengan signifikansi $0,009 < 0,05$, serta koefisien regresi sebesar -0,342. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini cenderung diikuti oleh penurunan Kinerja Keuangan. Temuan ini sejalan

dengan penelitian Kartika Wijayanti dan Hestu Nugroho Warasto (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan arah hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, periode pengamatan, serta indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan.

Secara simultan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai *F* hitung sebesar 17,226, lebih besar daripada *F* tabel sebesar 4,12, dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai *R* sebesar 0,952 menunjukkan bahwa hubungan keempat variabel independen dengan Kinerja Keuangan berada pada kategori sangat kuat, sedangkan nilai Adjusted *R* Square sebesar 0,855 atau 85,5% menunjukkan bahwa variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut sebesar 85,5%, sementara 14,5% lainnya dipengaruhi faktor di luar model penelitian. Dengan demikian, pengelolaan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas secara bersama-sama menjadi aspek penting

dalam upaya meningkatkan Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025, dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, baik secara parsial maupun simultan.

Pertama, Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t hitung* sebesar -4,108 dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, dengan koefisien regresi sebesar -1,674. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan rasio likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Kedua, Rasio Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar -3,128 dengan signifikansi $0,017 < 0,05$ serta koefisien regresi sebesar -0,207. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat solvabilitas atau penggunaan kewajiban yang semakin besar cenderung memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ketiga, Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji *t* menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 3,138 dengan signifikansi $0,016 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 1,103. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

Keempat, Rasio Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *t hitung* sebesar -3,616, signifikansi $0,009 < 0,05$, dan koefisien regresi sebesar -0,342. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio profitabilitas dalam periode penelitian cenderung diikuti oleh penurunan kinerja keuangan.

Kelima, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *F hitung* sebesar 17,226 $> F$ tabel 4,12 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai *R* sebesar 0,952 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara keempat variabel independen dengan Kinerja Keuangan, sedangkan nilai Adjusted

R^2 sebesar 0,855 atau 85,5% menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut mampu menjelaskan 85,5% variasi Kinerja Keuangan, sementara 14,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Sebagai tindak lanjut, PT Kalbe Farma Tbk disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan aset, menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal, serta mengendalikan penggunaan kewajiban agar tidak memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas pengelolaan profitabilitas agar laba yang dihasilkan dapat mendukung kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas, mengingat masih terdapat 14,5% faktor lain yang dapat memengaruhi Kinerja Keuangan. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas periode pengamatan maupun objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden, A. S., & Idayati, F. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).
- Alfarizi, M. R., Adila, M., Haikal, A., Sugandi, D., & Kartika, R. (2024). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan Seabank. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6).
- Ayu, W. N., & Anggarini, D. R. (2025). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI 2019–2023. *Jambura Economic Education Journal*, 7(4), 1359–1375.
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 1(4), 223–243.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lazuardi, Y., Amrozi, A. I., Frastika, A. C., Prasetya, A. I. D., Khumairoh, D., Karomah, U. K., & Pradipta, S. A. (2022). Analisis rasio

- profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 40–45.
- Lubis, R. H., & Ovami, D. C. (2020). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 61–66.
- Mahmudah, S. N., Alifia, N., Khairiah, N., & Putra, A. S. (2025). Analisis rasio keuangan untuk PT Kalbe Farma Tbk periode 2021–2023 berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6), 242–249.
- Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 41–47.
- Ningsih, A. M. (2023). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 94–110.
- Ningsih, W. (2024). Pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 1(2), 140–147.
- Purbaningrum, A., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 558–562.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi kinerja keuangan perusahaan: Analisis likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan (Literature review manajemen keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.
- Puspitarini, S. (2019). Analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan size perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 462001.
- Ramdhani, R., & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rasio

- profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan PT Adaro Energy Tbk. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 211–231.
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 68–77.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suselo, D. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, 2(2), 229–236.
- Trimurti, C. P. (2024). *Manajemen keuangan untuk rumah sakit*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Trimurti, C. P. (2024). *Teori investasi dan pasar modal*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Wijayanti, K., & Warasto, H. N. (2025). Analisis kinerja keuangan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar PT Astra International Tbk periode 2017–2021. *Jurnal Bisnis Kompetif*, 2(3), 114–209.
- Yuliana, F. (2023). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi periode 2017–2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 3(4), 571–580.